

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Analisis Peranan Guru Terhadap Pergaulan Bebas Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara”.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis peranan guru terhadap pergaulan bebas di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara?”. Masalah khusus dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah gambaran umum pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara?, (2) Bagaimanakah peranan guru bidang studi terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara?, (3) Bagaimanakah peranan kepala sekolah terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara?, (4) Bagaimanakah peranan guru BK terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara?.

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mendapatkan “informasi yang jelas tentang peranan guru terhadap pergaulan bebas di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara”. Tujuan khusus secara rinci dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran umum pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara, (2) Peranan guru bidang studi terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara, (3) Peranan kepala sekolah terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara, (4) Peranan guru BK Terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara.

Variabel yang diteliti ialah peranan guru terhadap pergaulan bebas. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ialah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan menarik kesimpulan dari hal tersebut. Adapun variabel dalam penelitian pergaulan bebas, dengan aspek-aspek : perzinahan, kumpul kebo, hamil luar nikah.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bentuk penelitian yang digunakan ialah menggunakan bentuk penelitian survey (survey studi), menggunakan bentuk penelitian survey untuk memperoleh informasi dari objek yang akan diteliti dengan memperhatikan 3 macam sumber yaitu tempat, lingkungan dan kondisi siswa yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak kelas X sebanyak 65 siswa yang berjumlah 2 kelas, yaitu kelas XA yang berjumlah 32 siswa dan XB yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XA dan XB multimedia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara.

Hasil analisis data penelitian peranan guru terhadap pergaulan bebas Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak diperoleh nilai skor aktual sebesar 4048 dan jumlah skor maksimal ideal 10400 berarti mencapai 38,92% dengan kategori “sedang”. Hal ini dapat dirincikan dengan aspek-aspek sebagai

berikut : a. Aspek perzinaan siswa remaja terhadap pergaulan bebas memperoleh jumlah skor aktual persentase sebesar 936 dan skor maksimal ideal sebesar 3120 berarti mencapai 30% dengan demikian kategori “Rendah”, b. Aspek kumpul kebo siswa remaja terhadap pergaulan bebas memperoleh jumlah skor aktual persentase sebesar 731 dan skor maksimal ideal sebesar 2340 berarti mencapai 31% dengan kategori “Rendah”, c. Hamil luar nikah siswa remaja terhadap pergaulan bebas memperoleh jumlah skor aktual persentase sebesar 1122 dan skor maksimal ideal sebesar 3380 berarti mencapai 33,20% dengan kategori “Rendah”, d. Pendidikan orang tua terhadap anaknya memperoleh jumlah skor aktual presentase sebesar 1259 dan skor maksimal ideal sebesar 1560 berarti mencapai 80,71% dengan kategori “Tinggi”.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Peranan Guru Terhadap Pergaulan Bebas Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara “Sedang”. Hal ini dapat dirincikan sebagai berikut : 1) Gambaran umum pergaulan bebas siswa yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara “Sedang” hal ini dapat dilihat dari terjadinya pergaulan bebas pada siswa meliputi : Perzinaan, Kumpul kebo, Hamil luar nikah, Pendidikan orang tua yang terjadi pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara. 2) Peranan guru bidang studi terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara dalam mengembangkan kepribadiannya menuju kearah yang baik atau hal-hal yang positif dengan cara memberikan pembinaan karakter kepada siswa dan melakukan kegiatan keagamaan (kerohanian) pada saat jam kosong. 3) Peranan kepala sekolah terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara dalam membantu para guru untuk mengatasi pergaulan bebas dan bekerja sama dengan orang tua dalam hal mendidik. Karena, peranan terpenting dalam hal mendidik adalah orang tua. 4) Peranan guru BK Terhadap pergaulan bebas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pontianak Utara dalam memberi bimbingan yang efektif dan penalaran moral kepada siswa dan melaksanakan program yang mengarah tentang dampak buruk pergaulan bebas dan memberikan arahan kepada siswa mengenai batasan-batasan dalam bergaul agar tidak terjerumus kehal-hal yang negatif. Beberapa saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini ialah : 1) Guru BK disarankan untuk dapat lebih meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan waktu yang sempit, namun pembahasan layanan kearah yang bermanfaat. 2) Diharapkan guru-guru mata pelajaran untuk berpartisipasi membantu meringankan beban guru BK dengan cara memberikan informasi yang bermanfaat agar siswa terhindar dari hal yang negetif dan membahayakan. 3) Siswa disarankan untuk mengoptimalkan pemahamannya tentang bimbingan dan konseling. Caranya adalah memperhatikan dan memahami guru BK yang memberikan layanan informasi ataupun layanan lainnya, agar diikuti dengan sebaik-baiknya.